

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pengembangan media puzzle sebagai berikut:

1. Media Puzzle yang dikembangkan menggunakan 3 potongan karton, kertas foto yang diprint, gunting, pisau cutter, lem fox, pensil, penghapus, rautan dan penggaris. Kemudian media puzzle dibuat dengan cara melubangi 2 karton dengan ukuran 18×23 cm menggunakan pisau cutter, setelah dilubangi tempelkan 2 karton tersebut menggunakan lem, tempelkan kertas foto yang sudah diprint tersebut diatas karton yang sudah ditempelkan menggunakan lem, pada bagian belakang dibuat garis pola untuk dipotong menjadi potongan-potongan kecil, setelah semuanya selesai susun kepingan-kepingan puzzle membentuk sebuah gambar.
2. Media Puzzle yang dikembangkan dinyatakan layak dalam meningkatkan kognitif anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ahli media yaitu 95,83%, ahli psikologi 95,00%, dan ahli perkembangan anak 95,00%.
3. Media Puzzle yang dikembangkan dapat meningkatkan kognitif anak usia dini. Berdasarkan hasil uji coba pemakaian tahap I peningkatan kognitif anak usia 5-6 tahun diperoleh nilai rata-rata 8,32 dari 17 anak. 3 anak masih dikategorikan belum berkembang (17,65%), 7 anak mulai berkembang (41,18%), 6 anak berkembang sangat baik (35,29%), dan 1 anak berkembang sesuai harapan (5,88%), hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak belum meningkat. Pada uji coba pemakaian tahap II peningkatan kognitif anak usia 5-6 tahun diperoleh nilai rata-rata 15,2. dari 17 anak, 3 anak dapat dikategorikan berkembang sesuai harapan (17,65%), 14 anak dikatakan berkembang sangat baik (82,35%), hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak sudah meningkat dengan menggunakan media puzzle.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, media puzzle untuk meningkatkan kognitif anak tentu masih jauh sempurna. Oleh karena itu, beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah memfasilitasi para pendidik untuk mengikuti pelatihan pengembangan media guna memperluas wawasannya.
2. Guru sebaiknya mengembangkan atau membuat suatu media yang dapat membuat anak tertarik untuk belajar agar hasil belajar dan pemahaman anak dapat meningkat.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian pengembangan serupa dengan materi yang berbeda dengan lebih baik lagi untuk menambah wawasan.

